

**Judul** : **Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Terhadap Kelainan Refraksi Pada Usia Anak Sekolah 6-18 Tahun Di Optik Karunia**  
**Pengarang** : **Siti Rahidah 20.100**  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : pembelajaran jarak jauh;aktivitas menatap layar;gadget.  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2023

### **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 yang mewabah diseluruh dunia memiliki dampak yang sangat besar. Terutama di bidang pendidikan, pemerintah membuat penerapan pembelajaran jarak jauh atau yang kita ketahui sebagai belajar yang dilakukan secara daring. Hal ini dipilih karena meminimalisir kontak yang terjadi antar-individu. Pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu membutuhkan perangkat digital seperti gadget yang mengakibatkan adanya aktivitas menatap layar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh aktivitas menatap layar yang terjadi diakibatkan adanya Pembelajaran Jarak Jauh terhadap kelainan refraksi pada usia anak sekolah 6-18 tahun di Optik Karunia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai Juni 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 15 orang dengan rentang usia 6-18 tahun di Optik Karunia. Dari hasil penelitian didapatkan dengan sampel sebanyak 15 orang, 6 orang mengalami kelainan refraksi myopia, 4 orang mengalami kelainan refraksi astigmat myopia, dan 5 orang lainnya tidak mengalami kelainan refraksi.

Kata Kunci: pembelajaran jarak jauh;aktivitas menatap layar;gadget

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic which is endemic throughout the world has a very big impact. Especially in the education sector, the government is implementing distance learning or what we know as online learning. This was chosen because it minimizes contact between individuals. Learning that is done online certainly requires digital devices such as gadgets which result in staring at the screen. This study aims to determine the influence of screen staring activities that occur due to Distance Learning on refractive errors in school children aged 6-18 years at Optik Karunia. This research was conducted from May 2023 to June 2023. The method used in this research is descriptive qualitative by collecting data using interviews and questionnaires. The sampling technique using Total Sampling. This study involved 15 respondents with an age range of 6-18 years at Optik Karunia. From the results of the study, it was found that with a sample of 15 people, 6 people had myopic refractive errors, 4 people had myopic astigmatism refractive errors, and 5 other people did not have refractive errors.*

*Keywords: distance learning; screen activity; gadgets*

# DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>defined.</b>		
PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING) TERHADAP		
KELAINAN REFRAKSI PADA USIA ANAK SEKOLAH 6-18 TAHUN DI OPTIK		
KARUNIA .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB I .....	3	
PENDAHULUAN .....	3	
1.1. Latar Belakang .....	3	
1.2. Identifikasi Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.3. Batasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.4. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.5. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.6. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1. Pembelajaran Jarak Jauh .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.2. Kelainan Refraksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.3. Klasifikasi kelainan refraksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
METODOLOGI PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.1. Variabel Penelitian dan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.2. Populasi dan sampling .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.4. Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.5. Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
ANALISIS HASIL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.2. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB V .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.1. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.2. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Referensi .....	4	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama hampir dua tahun, mengharuskan seluruh siswa mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui metode daring. Menurut Asmuni (2020) sistem Pembelajaran Jarak Jauh merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet. Metode pembelajaran ini menggunakan berbagai aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung, seperti google meet, zoom meeting, platform e-learning, dan aplikasi lainnya, akibatnya, sebagian besar waktu digunakan untuk penggunaan gadget.

Penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran kini sudah menjadi kebiasaan bagi siswa untuk menghabiskan sebagian besar waktu rata-rata 8 – 12 jam per hari. Penggunaan gadget pada anak-anak dengan intensitas berlebihan akan beresiko menyebabkan masalah mata seperti sakit kepala, penglihatan kabur, susah melihat objek yang jauh dan sering menyipitkan mata ketika melihat objek yang jauh dan ketidaknyamanan pada mata (Puspa, 2018). Penglihatan mata menjadi kabur saat menggunakan perangkat seperti laptop/notebook, gadget dapat bermanifestasi menjadi rabun jauh, rabun dekat dan astigmatisme (Kurnia, 2009).

Penglihatan adalah faktor yang penting bagi aspek kehidupan termasuk dalam proses pendidikan dan bermasyarakat. Penglihatan merupakan salah satu media jalur informasi, oleh karena itu sangat diperlukan untuk melakukan pemeriksaan mata secara rutin dan teratur. Pada usia dini memang sangat dianjurkan dalam hal pemeriksaan rutin pada mata agar lebih mudah terdiagnosis. Namun seringkali kesehatan mata kurang diperhatikan sehingga menyebabkan gangguan penglihatan yaitu kelainan refraksi sampai dengan kebutaan (Kandel et al., 2017). Terdapat tiga kelainan refraksi yang sering ditemui yaitu myopia, hipermetropia, serta astigmatisme.

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh (Efendi et al 2021), Indonesia menempati urutan pertama pada prevalensi kelainan refraksi penyakit mata dengan ditemukan jumlah penduduk yang menderita kelainan refraksi hampir 25% populasi penduduk atau sekitar 55 juta jiwa. Angka kelainan refraksi di Indonesia mencapai 22,1% yang

## Referensi

Rizki Abdillah, B., Cahya Nugraha, O. ., & Supandi, H. (2023). Pemeriksaan penderita presbyopia dengan status refraksi hypermetropia, myopia, Astigmat dan emetropia masyarakat Cilandak periode Januari 2023. *Jurnal Mata Optik*, 4(1), 6-17. Retrived from <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/114>.

Doringin, F., Marlina Simarmata, M. and Wahana Dika, L. (2021). *Menjaga kesehatan mata pada era teknologi dan online learning demi visi indonesia 2045*. *Jurnal Mata Optik*. 2(3) 18-27. Retrived from <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/53>.

Anwar, A.A.A., Doringin, F., Simarmata, M.M. (2021). Factor – factor yang mempengaruhi derajat myopia anak usia sekolah pada pasien Optik Riz-Q. *Jurnal Mata Optik*, 2(2).

Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150.

David A. Goss, Theodore P. Grosvenor, Jeffrey T. Keller, Wendy Marsh Tootle, Thomas T. Norton. *Optometric clinical practice guideline care of the patient with myopia*. U.S.A.: American Optometric Association; 2006.

Ilyas, Sidarta. 2006. *Kelainan Refraksi dan koreksi penglihatan* (Edisi ke-2). Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Ilyas S. Ilmu Penyakit Mata. Ed 4. Jakarta: Balai penerbit FKUI. 2012.

Efendi, Z., Umami, N.S, & Rahayu,S. (2021). Menjaga kesehatan mata pada era teknologi dan online learning demi visi Indonesia 2045. *Jurnal Mata Optik*, 2(3).

Simarmata,M.M., Doringin, F., Dika, W.L,. (2021). Penanggulangan dampak aktivitas dekat terhadap kejadian myopia pada anak-anak sekolah di masa pandemic Covid-19. *Jurnal Mata Optik*, 2(3).

Ager L. Optical Services for Visually impaired children. *J. Comm. Eye health*. 1998; 11: 38-40.

Ilyas, Sidarta. 2012. *Kelainan refraksi dan koreksi penglihatan* (Edisi ke-4). Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Kaimbo, Dieudonne Kaimbo Wa. 2012. *Astigmatism-definition, Etiology, Classification, Diagnosis and Non-Surgical Treatment*. Editor: dr. Michael Goggin. *Departement of Ophthalmology, University of Kinshasa*. <http://www.intechopen.com/books/advances-in-ophthalmology/astigmatism>, diakses pada 29 April 2023.

Kasjono, Heru Subaris dan Yasril. 2009. *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Ed. Revisi)*. Jakarta. PT Rineka Cipta. Hal. 182-183